

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sebagai lembaga atau organisasi, setiap organisasi harus terus menerus bertumbuh baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Kemampuan bertumbuh ini memungkinkannya tangguh bukan saja dalam mempertahankan eksistensinya akan tetapi juga dalam mengembangkan dirinya secara optimal dalam rangka pencapaian tujuan. Salah satu bentuk organisasi formal yakni organisasi perkantoran. Kantor merupakan tempat diselenggarakannya kegiatan registrasi (pencatatan), komputasi (pengolahan), komunikasi dan informasi. Kegiatan tersebut ditujukan untuk menyediakan keterangan atau informasi yang lengkap dan akurat, memberikan pelayanan kepada para pengguna informasi secara optimal. Semua kegiatan bermuara untuk pencapaian tujuan yang tentunya tidak akan terlepas dari adanya prestasi kerja.

Prestasi kerja pegawai berkaitan dengan adanya akibat yang dikehendaki, hal ini mengandung maksud bahwa pekerjaan yang dilakukan harus dapat menghasilkan sesuatu sesuai dengan yang dikehendaki, yaitu hasil optimal yang dapat dicapai. Prestasi kerja pegawai adalah hasil kerja yang telah dicapai seorang tenaga kerja atau pegawai dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang dibebankan kepadanya.

Prestasi kerja pegawai merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan maupun instansi untuk mencapai tujuannya, sehingga perusahaan/instansi melakukan berbagai usaha untuk meningkatkannya. Prestasi dalam bekerja merupakan salah satu kebutuhan yang ingin dicapai setiap orang dalam bekerja.

Prestasi kerja Pegawai tidak sama hasilnya, hal ini disebabkan karena setiap Pegawai mempunyai kemampuan dan kemauan yang berbeda untuk melaksanakan pekerjaan. Personel kantor dalam hal ini adalah pegawai Kantor Camat Banyumas Kabupaten Pringsewu, pegawai merupakan faktor sentral yang menggerakkan dinamika organisasi. Sarana dan prasarana yang dimiliki organisasi akan menjadi dinamis apabila dikelola secara baik oleh pegawai yang memiliki kualitas kerja yang tinggi.

Secara konkret individu pegawai yang berprestasi akan membawa keuntungan dan kemajuan organisasi, sedangkan pegawai yang tidak berprestasi akan merugikan organisasi. Apabila pegawai parasit sudah cukup dominan, kerugian organisasi akan mendatangkan kehancuran. Oleh karenanya setiap organisasi harus menyadari eksistensinya dimasa depan tergantung pada prestasi pegawai yang dimilikinya. Tanpa adanya dukungan pegawai yang kompetitif, sebuah organisasi akan mengalami kemunduran. Untuk mencapai tujuan organisasi maka faktor yang sangat penting adalah Manajemen strategi yang baik dan juga komunikasi yang mengarah kepada komunikasi ke bawah komunikasi ke bawah adalah mengkomunikasikan pesan dari yang memiliki kekuasaan kepada yang

lebih sedikit kekuasaannya, model komunikasi ini merupakan model umum komunikasi dalam sebuah organisasi. Komunikasi ini melibatkan instruksi.

Strategi Manajemen pada suatu organisasi pemerintahan merupakan faktor yang penting dalam rangka melaksanakan tanggungjawabnya yaitu sebagai abdi negara yang kaitannya dengan pemerintahan tersebut. Beberapa hal yang dilakukan adalah melakukan perlengkapan terkait dengan hal kantor, melakukan pembinaan rumah tangga pemda dan melakukan pengolahan asset Pekon selain itu juga terkait dengan surat menyurat baik internal maupun eksternal atau umum. Dalam suatu organisasi pemerintahan Manajemen Partisipatif yang baik akan sangat menunjang organisasi pemerintahan tersebut untuk mencapai tujuannya. Dengan kondisi Manajemen Partisipatif ini semua lini bagian dari organisasi tersebut akan bekerja sesuai dengan ketentuan dan bertanggungjawab sesuai dengan bidang –bidang yang di jalainya.

Senada dengan manajemen strategi, komunikasi kebawah adalah mengkomunikasikan pesan dari yang memiliki kekuasaan kepada yang lebih sedikit kekuasaannya, model komunikasi ini merupakan model umum komunikasi dalam sebuah organisasi. Komunikasi ini memiliki peranan yang sangat penting yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin dalam mengkondisikan atau memberikan intruksi kepada bawahan atau para pegawainya dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai pegawai.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara diperoleh informasi bahwa di Kantor Camat Banyumas Kabupaten Pringsewu yang merupakan Pemerintahan kecamatan sebagai perangkat pemerintah Kabupaten Pringsewu yang merupakan ujung tombak pemerintahan yang banyak berhubungan dengan masyarakatnya diharapkan dapat turut berperan aktif di dalam mensukseskan pembangunan di daerah karena keberhasilan pembangunan ditingkat kecamatan maupun keberhasilan pelaksanaan pemerintahan kecamatan adalah merupakan salah satu indikasi dari suksesnya pelaksanaan kebijakan otonomi daerah. Prestasi kerja di Kantor Camat Banyumas Kabupaten Pringsewu dapat dikatakan kurang memuaskan atau kurang baik, hal tersebut di buktikan kurangnya manajemen pegawai dalam pengetahuan terhadap pelayanan yang di berikan kepada masyarakat di kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Strategi Manajemen berpengaruh terhadap prestasi kerja pegawai kantor Camat Banyumas Kabupaten Pringsewu ?
2. Apakah komunikasi downward berpengaruh terhadap prestasi kerja pegawai kantor Camat Banyumas Kabupaten Pringsewu ?
3. Apakah strategi manajemen dan komunikasi downward berpengaruh terhadap prestasi kerja pegawai kantor Camat Banyumas Kabupaten Pringsewu ?

Dari rumusan masalah di atas, penulis tertarik mengangkat judul penelitian sebagai berikut:

“PENGARUH STRATEGIC MANAGEMENT DAN KOMUNIKASI  
DOWNWARD TERHADAP PRESTASI PEGAWAI KANTOR CAMAT  
BANYUMAS KABUPATEN PRINGSEWU TAHUN 2020”.

C. Ruang Lingkup Penelitian

1. Subjek Penelitian adalah pegawai kantor Camat Banyumas
2. Obyek Penelitian adalah Strategi Manajemen, komunikasi downward dan prestasi kerja
3. Tempat Penelitian adalah kantor Camat Banyumas Kabupaten Pringsewu
4. Waktu Penelitian dilaksanakan pada tahun 2021.

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
  - a. Ingin mengetahui apakah Strategi Manajemen berpengaruh terhadap prestasi kerja pegawai kantor Camat Banyumas Kabupaten Pringsewu.
  - b. Ingin mengetahui apakah komunikasi downward berpengaruh terhadap prestasi kerja pegawai kantor Camat Banyumas Kabupaten Pringsewu.

- c. Ingin mengetahui apakah strategi manajemen dan komunikasi downward berpengaruh terhadap prestasi kerja pegawai kantor Camat Banyumas Kabupaten Pringsewu.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Kegunaan Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menguatkan teori tentang Strategi Manajemen dan prestasi kerja, khususnya mengenai para pegawai Camat Banyumas Kabupaten Pringsewu.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan sebagai kegiatan untuk mempraktekan ilmu hasil yang didapat dan memperluas ilmu pengetahuan dibidang sumber daya manusia.

### b. Kegunaan Praktis

- 1) Sarana penunjang dalam melaksanakan metode ilmiah dalam objek tentang prestasi kerja dalam melaksanakan pelayanan terhadap urusan kepegawaian pada kantor Camat Banyumas Kabupaten Pringsewu.
- 2) Memberikan sumbang saran dan masukan kepada Camat Banyumas Kabupaten Pringsewu dalam melaksanakan kegiatan kerja agar setiap program kerja yang dilakukan dapat tercapai dengan baik.
- 3) Sebagai salah satu memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar Akademik Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Program Studi

Manajemen Konsentrasi Sumber Daya Manusia di Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pringsewu  
Lampung.